BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai Analisis Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* dan Nilai Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang berjumlah 45 sampel dari Sektor Perusahaan *Property dan Real Estate* selama tahun 2013-2015. Pada penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah SPSS 20. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dijelaskan dalam bab sebelumnya, maka kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

- 1. Komite Audit dan Nilai perusahaan Berpengaruh dalam Mendeteksi Kualitas Laba
- 2. Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi tidak berpengaruh dalam mendeteks Kualitas Laba.

5.2 KeterbatasanPenelitian

Penelitianini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya agar diperoleh hasil yang lebih baik. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Populasi dalam penelitian ini hanya terbatas pada satu jenis Property dan Real Estate yaitu Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam Jangka waktu 3 tahun (2013-2015).
- 2. Sedikitnya sumber referensi dalam penelitian ini sehingga peneliti kesulitan untuk mencari pembahasan dalam penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ditemukan, maka peneliti mengharapkan saran – saran berikut ini dapat melengkapi penelitian selanjutnya :

- 1. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi lain untuk mengukur kualitas laba dan nilai perusahaan, seperti *discretionary accruals* untuk menghitung kualitas laba dan juga p*rice book value* untuk menghitung nilai perusahaan.
- 2. Peneliti selanjutnya dapat mengatasi keterbatasan yang ada pada peneliti ini, yaitu: (1). Periode data corporate governance yang digunakan sama dengan periode data yang digunakan untuk nilai perusahaan, sehingga mungkin belum dirasakan efek dari mekanisme corporate governance dalam waktu yang singkat dalam nilai perusahaan. (2). Tanggal penerbitanlaporan keuangan yang tercantum dalam sumber yaitu pada www.idx.co.id tidak sesuai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan yang sebenarnya, sehingga dalam menghitung kualitas laba kemungkinan kesalahannya lebih besar. (3). Pemilihan tahun penelitian yang sangat singkat, yaitu tahun 2013- 2015 serta jumlah sampel yang hanya 45 perusahaan.
- 3. Peneliti selanjutnya dapat mencari media tambahan selain website Bursa Efek Indonesia jika ingin mendapatkan tanggal penerbitan laporan keuangan yang pasti.